

ABSTRAK

Yayan Budi Sofyan. (NIM.1201481). Pendidikan Karakter dalam Upaya Penanggulangan Tawuran Antar Pelajar di SMK Swasta (Studi Kasus pada 3 SMK Swasta di Kabupaten Purwakarta).

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis fenomena tawuran antarpelajar SMK swasta di Kabupaten Purwakarta yang meliputi empat aspek, yakni faktor penyebab terjadinya tawuran antarpelajar SMK, program yang dilakukan dalam upaya mengatasi tawuran antarpelajar SMK, nilai-nilai yang dikembangkan dalam membentuk karakter siswa SMK, serta hambatan yang muncul dan upaya yang dilakukan dalam proses pembentukan karakter sebagai upaya mengatasi tawuran antarpelajar SMK di Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan angket kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif serta analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan; *Pertama*, tawuran antarpelajar SMK di disebabkan adanya saling ejek antar siswa, kuatnya rasa solidaritas antar kawan, adanya dendam turunan, kondisi remaja yang mudah terprovokasi, kuatnya kecintaan terhadap almamater, saling ejek antar sekolah yang membudaya, pemalakan serta dominasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku negatif siswa. *Kedua*, program dalam mengatasi tawuran antarpelajar SMK di Kabupaten Purwakarta dilakukan melalui program kurikuler, program ekstrakurikuler dan program sekolah. *Ketiga*, nilai yang dikembangkan dalam meminimalisir terjadinya tawuran antar pelajar, meliputi; nilai keagamaan (religiusitas), nilai kemanusiaan, ketekunan, kerja keras, disiplin, nilai gotong-royong dan tanggungjawab. *Keempat*, hambatan yang ditemui terbagi menjadi hambatan internal (emosi siswa masih labil, masih terpeliharanya kebiasaan saling ejek antar siswa, dan rendahnya minat belajar siswa) dan hambatan eksternal (sulitnya memutus mata rantai alumni dan senior yang secara massif menularkan informasi-informasi negatif, sulitnya mengajak seluruh elemen pendidik untuk melaksanakan pendidikan karakter serta sulitnya membangun komunikasi dengan orang tua dan aparat kepolisian. Upaya dilakukan adalah dengan membentuk *mindset* siswa terhadap realitas nilai, kemudian dilakukan tindakan (*action*) sehingga menjadi sebuah kebiasaan (*habit*) dan kemudian menjadi karakter yang semua itu dilaksanakan secara terus-menerus serta dengan memperkuat fungsi PKn dalam mengembangkan kompetensi warganegara. Rekomendasi yang ditawarkan meliputi; perlunya meningkatkan pengawasan terhadap aktivitas keseharian siswa ketika berada di sekolah, perlu dirancang program sekolah yang secara spesifik bertujuan mencegah tawuran antarpelajar SMK (pembaretan pada awal siswa masuk sekolah, dll), meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, perlu pengembangan pembelajaran yang terintegrasi dengan muatan pendidikan anti tawuran, perlunya orang tua meningkatkan jalinan komunikasi dengan sekolah dalam penumbuhkembangan karakter baik (*good character*), peningkatan kuantitas razia bagi siswa oleh kepolisian.

i

Yayan Budi Sofyan, 2014

Pendidikan karakter dalam upaya penanggulangan tawuran antar pelajar di SMK swasta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci : tawuran antarpelajar, pendidikan karakter, pendidikan kewarganegaraan

Yayan Budi Sofyan. (NIM.1201481). Character Education to brawl of prevention on Private School Vocational Student (Case Study on 3 Private School Vocational Student in Purwakarta).

This study examines and analyzes the brawl student phenomenon in Purwakarta which includes four aspects, namely the causes of the riot brawl student vocational school, the values developed in shaping the character of vocational students, the obstacles and efforts made in the process of the formation of character in an attempt to overcome the brawl student on vocational school in Purwakarta. This study used qualitative and quantitative research design with the case study method. Data were collected through interviews, observation, documentation studies and questionnaires, which analyzed using qualitative data analysis and quantitative data analysis. The results showed; First, brawl student in vocational school caused among students taunted each other, the strong sense of solidarity between comrades, the existence of a derivative revenge, that their emotions are easily provoked, lovely of school, taunted each other between the entrenched school, bullying and peer influence on the dominance of negative behavior students. Second, the program in addressing brawl student vocational school in Purwakarta through curricular programs, extracurricular programs and school programs. Third, the value of which developed in minimizing the occurrence of conflict between students, include; religious values (religiosity), the value of humanity, perseverance, hard work, discipline, the value of mutual help and responsibility. Fourth, the obstacles encountered barriers divided into internal (emotional students still unstable, still maintaining habits among students taunted each other, and the low student interest) and external barriers (difficulty of breaking the chain of alumni and senior massively transmit negative information, the difficulty invites all educators to implement the elements of character education as well as the difficulty of establishing communication with parents and the police. Efforts are made to establish the mindset of students to the reality of values, then the action, that it becomes a habit and then into the character of all the implemented continuously and strengthening the function of civic education for developing civic competencies. Recommendations offered include; the need to improve the supervision of the daily activities of students while in school, school programs need to be designed that specifically aims to prevent brawl student vocational school (pembaretan, etc.), enhance cooperation with the parties concerned, the learning needs to be integrated with the development charge anti brawl education, parents need to improve the lines of communication with the school in good character, an increase in the quantity for the students by the police raid, need further research regarding the application of the model of the formation of character (way of thinking, action, habituation, and character) in school .

Keywords: brawl student, character education, civic education

ii

Yayan Budi Sofyan, 2014

Pendidikan karakter dalam upaya penanggulangan tawuran antar pelajar di SMK swasta
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

